BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola asuh ibu pada anak retardasi mental usia sekolah dan berdasarkan pembahasan pada BAB V di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik

   a. Usia

      Usia responden yang paling mendominasi lebih dari setengahnya berusia dewasa akhir (46- 55 tahun) sebanyak 21 responden (52,5 %) dan kurang dari setengahnya berusia lansia awal (46-55 tahun) yaitu 19 responden (74,5 %).

   b. Pendidikan

      Pendidikan responden setengahnya berpendidikan SMA sebanyak 20 responden (50 %), sebagian kecil pendidikan SD sebanyak 4 responden (10 %), sebagian kecil pendidikan SMP sebanyak sebanyak 6 responden (15 %), sebagian kecil pendidikan Akademi / PT Diploma sebanyak 4 responden (10 %) dan sebagian kecil pendidikan S1 sebanyak 6 responden (15 %).

   c. Pekerjaan

Pekerjaan responden sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 31 responden (77, 5 %) dan sebagian kecil bekerja sebanyak 9 responden (22, 5 %).

2. Pola Asuh Ibu

Pola asuh ibu pada anak retardasi mental usia sekolah di SLB C BOGOR 2021, didapatkan hasil dari 40 responden lebih dari setengahnya menerapkan pola asuh demokratif sebanyak 21 responden (52, 5 %) kurang dari setengahnya menerapkan pola asuh permisif sebanyak 17 responden (42,5 %) dan sebagian kecil menerapkan pola asuh otoriter sebanyak 2 responden (5 %).

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, berdasarkan kesimpulan diatas, maka diharapkan hasil penelotian dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya. Maka dari itu, peneliti mengajukan beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan data dan informasi yang telah didapat untuk pengembangan kembali pada penelitian selanjutnya. Serta menambahkan komponen lain dalam karakteristik responden yang mempengaruhi pola asuh seperti keadaan sosial ekonomi, agama, keyakinan, kepribadian ibu. Dan peneliti

selanjutnya bisa melakukan penelitian yang serupa dengan tempat penelitian yang berbeda agar bisa dijadikan pembanding.

2. Institusi Keperawatan Bogor

Diharapkan bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Bandung Prodi Keperawatan Bogor dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pengajaran untuk dikembangkan kembali oleh mahasiswa Poltekkes Bandung khususnya mahasiswa Program Studi Keperawatan Bogor dalam bidang Keperawatan Anak untuk membuat promosi kesehatan yang berhubungan dengan pola asuh ibu pada anak retardasi mental khususnya di Kota Bogor. Begitupun untuk dosen sebagai bahan dalam pengabdian masyarakat mengenai pola asuh ibu. Selain itu diharapkan pihak institusi dapat memperbaharui dan memperbanyak buku sumber atau jurnal tentang Bidang keperawatan anak sebagai landasan teori pada penelitian selanjutnya.

3. Institusi SLB C BOGOR

Peneliti mengharapkan setelah mengetahui data dari hasil penelitian ini, Institusi Pendidikan (SLB) mendapat bahan evaluasi dalam program pendidikan SLB khususnya komponen orang tua siswa dan dapat dijadikan motivasi bagi guru SLB untuk bekerjasama dengan tenaga keperawatan dalam memberikan penyuluhan tentang pola asuh orangtua pada anak retardasi mental.